

**SURAT KUASA PEMBAYARAN KONTRIBUSI ASURANSI
MELALUI LAYANAN AUTODEBET REKENING PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk**

☐ Pengajuan Surat Kuasa Baru	☐ Pengajuan Perubahan Surat Kuasa
---	--

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	
Nomor KTP/SIM/Paspor*	:	
Alamat	:	
Nomor Handphone	:	
E-mail	:	

(diisi jika: (a) jenis rekening "AND", atau (b) jenis rekening institusi dengan 2 pemegang wewenang transaksi)

Nama Lengkap	:	
Nomor KTP/SIM/Paspor*	:	
Alamat	:	
Nomor Handphone	:	
E-mail	:	

Masing-masing berturut-turut bertindak dalam kedudukannya sebagai**:

- ☐ Diri sendiri *(untuk rekening perorangan)*
☐ Dalam kapasitasnya sebagai *(untuk rekening institusi, diisi dengan data institusi dimaksud)*

Jabatan	:	
---------	---	--

dan oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama

Nama Institusi	:	
Berkedudukan di	:	
Beralamat di	:	

untuk selanjutnya disebut "**Pemberi Kuasa**", dengan ini memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (untuk selanjutnya disebut "**Penerima Kuasa**") untuk mendebet rekening yang terdapat pada Penerima Kuasa dengan nomor rekening: ("**Rekening**") dan Nama Pemilik Rekening guna keperluan pembayaran Kontribusi atas Polis Asuransi dengan data sebagai berikut:

Nomor Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ) / Polis*	:	
Perusahaan Asuransi	:	
Mata Uang	:	☐ Rupiah ☐ US Dollar ☐ Lainnya : _____
Nama Pemegang Polis	:	

(jika Pemberi Kuasa berbeda dengan Pemegang Polis, mohon melengkapi formulir Beneficial Owner)

Hubungan Pemberi Kuasa dengan Pemegang Polis	:	☐ Diri Sendiri ☐ Suami/Istri ☐ Anak ☐ Orang Tua ☐ Lainnya: _____
--	---	--

KHUSUS

Berdasarkan pemberian kuasa dari Pemberi Kuasa kepada Penerima Kuasa sebagaimana tersebut di atas, maka Pemberi Kuasa dengan ini menyatakan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengizinkan Penerima Kuasa untuk mendebet Rekening secara berkala (sesuai frekuensi pembayaran yang tercantum pada Polis Asuransi) ("**Autodebet**") sebesar total jumlah dana yang harus dibayar kepada Perusahaan Asuransi ("**Kontribusi**") untuk selanjutnya dipindahbukukan ke rekening Perusahaan Asuransi yang terdapat pada Penerima Kuasa dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Nominal Kontribusi adalah sesuai yang ditagihkan dan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Perusahaan Asuransi berikut biaya-biaya yang timbul yang disepakati antara Pemegang Polis dengan Perusahaan Asuransi, termasuk biaya transaksi perbankan (jika ada) yang ditetapkan oleh Penerima Kuasa. Perusahaan Asuransi akan mengirimkan kepada Penerima Kuasa data tagihan bulan berjalan sebagai dasar bagi Penerima Kuasa untuk melakukan pendebitan Rekening. Apabila pendebitan Kontribusi pada tanggal pendebitan tidak berhasil maka proses pendebitan selanjutnya merupakan akumulasi tagihan Kontribusi yang telah jatuh tempo.
 - b. Tanggal Pendebitan adalah tanggal jatuh tempo pembayaran Kontribusi sesuai yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi. Apabila tanggal pendebitan sebagaimana dimaksud jatuh pada hari libur Penerima Kuasa, maka pendebitan akan dilakukan pada hari kerja selanjutnya
 - c. Jangka Waktu Pendebitan adalah sesuai masa pembayaran Kontribusi yang tercantum pada Polis Asuransi dan dilakukan selama Polis Asuransi masih aktif.
2. Dalam hal terdapat perubahan tanggal pendebitan atau perubahan lainnya yang terkait dengan pembayaran Kontribusi yang disebabkan oleh ketentuan spesifikasi produk asuransi (termasuk namun tidak terbatas pada perubahan nominal Kontribusi seiring bertambahnya usia), maka Pemberi Kuasa setuju bahwa Surat Kuasa Pembayaran Kontribusi Asuransi ("**Surat Kuasa**") ini secara otomatis berlaku terhadap perubahan dimaksud dan karenanya tidak diperlukan lagi pemberian surat kuasa lainnya kepada Penerima Kuasa.
3. Dalam hal terdapat perubahan Rekening, maka Pemberi Kuasa wajib mengisi dan menandatangani kembali Surat Kuasa baru dengan permohonan pengajuan perubahan Rekening.
4. Pendebitan sebagaimana dimaksud pada butir 1 sampai dengan 3 di atas sepenuhnya dilakukan sesuai data yang diberikan Perusahaan Asuransi kepada Penerima Kuasa. Pemberi Kuasa menyadari sepenuhnya bahwa Penerima Kuasa tidak wajib untuk memeriksa kebenaran maupun kelengkapan data pembayaran Kontribusi yang disampaikan oleh Perusahaan Asuransi kepada Penerima Kuasa. Segala ketidaksesuaian antara pendebitan Rekening dengan Surat Kuasa dan/atau Polis Asuransi akan dikonfirmasi secara langsung oleh Pemberi Kuasa dan Pemegang Polis kepada Perusahaan Asuransi. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemberi Kuasa telah memahami dan setuju atas segala risikonya.
5. Bahwa sebelum melaksanakan pendebitan Rekening, Penerima Kuasa berhak apabila diperlukan untuk melakukan konfirmasi ulang kepada Pemberi Kuasa dan/atau melakukan pengecekan terhadap data-data Pemberi Kuasa, serta bersedia untuk setiap saat apabila diperlukan memenuhi/melengkapi persyaratan dan menandatangani dokumen yang diperlukan/dipersyaratkan oleh Penerima Kuasa.
6. Bahwa seluruh data/keterangan yang diberikan Pemberi Kuasa dalam Surat Kuasa ini telah lengkap, benar dan sah sesuai dengan informasi yang sebenarnya.
7. Bahwa Pemberi Kuasa telah mengetahui dan memahami manfaat dan risiko yang timbul terkait dengan layanan Autodebet, dan Pemberi Kuasa telah memahami, mengerti, menyetujui, serta bersedia mengikat diri dengan syarat dan ketentuan layanan Autodebet dan semua ketentuan internal Penerima Kuasa yang berlaku.
8. Surat Kuasa ini hanya berlaku untuk 1 (satu) Polis Asuransi. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Polis Asuransi, maka Surat Kuasa dibuat terpisah untuk masing-masing Polis Asuransi.
9. Dengan ditandatanganinya Surat Kuasa ini, maka secara otomatis akan menggantikan dan mencabut Surat Kuasa sebelumnya dengan Nomor SPAJ/Polis yang sama (jika ada).
10. Memberi izin/kuasa/persetujuan kepada Penerima Kuasa untuk menyerahkan/mengungkapkan kepada Perusahaan Asuransi data-data saya yang terkait dengan kewajiban pembayaran Kontribusi, termasuk namun tidak terbatas pada penyerahan nama dan nomor rekening, dan hal tersebut bukanlah merupakan pelanggaran atas ketentuan rahasia Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, berikut segenap perubahan dan peraturan pelaksanaannya. Pemberi Kuasa dengan ini membebaskan Penerima Kuasa terhadap setiap dan seluruh gugatan, klaim atau tuntutan yang berkaitan dengan pengungkapan kerahasiaan Bank.
11. Pemberi Kuasa akan senantiasa menyediakan dana yang cukup pada Rekening dan menjaga Rekening dalam keadaan aktif. Pemberi Kuasa dan Pemegang Polis bertanggung jawab penuh atas kegagalan pendebitan

12. Segala akibat hukum yang timbul sehubungan dengan pemberian kuasa ini, termasuk kebenaran informasi yang diberikan dalam Surat Kuasa ini menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Pemberi Kuasa. Pemberi Kuasa setuju untuk menjamin dan membebaskan Penerima Kuasa dari segala kewajiban, tuntutan, gugatan dan klaim apapun serta dari pihak manapun, termasuk Pemberi Kuasa sendiri, serta dari segala kerugian dan risiko (termasuk namun tidak terbatas pada adanya kesalahan data yang diberikan oleh Pemberi Kuasa kepada Penerima Kuasa, adanya perselisihan antara Pemberi Kuasa dengan Pemegang Polis, dan/atau keterlambatan Pemberi Kuasa dalam mengirimkan surat pencabutan kuasa) yang mungkin timbul di kemudian hari sehubungan dengan pelaksanaan Surat Kuasa ini.
13. Surat Kuasa ini berlaku sejak ditandatangani oleh Pemberi Kuasa, dan tidak akan berakhir karena sebab apapun termasuk sebab-sebab sebagaimana ditentukan oleh Pasal 1813, 1814 dan 1816 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, kecuali jika Penerima Kuasa menerima : (i) Surat Kuasa baru perihal pengajuan perubahan Rekening untuk Nomor SPAJ/Polis yang sama, atau (ii) pemberitahuan dari Perusahaan Asuransi bahwa Polis Asuransi telah berakhir karena sebab apapun.

_____, tanggal _____

(Materai 10.000)

Tanda Tangan dan Nama Jelas

Diisi dan Diverifikasi oleh PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk / Penerima Kuasa		
<u>PENTING & HARAP DIPERHATIKAN</u>		
Syarat dan Ketentuan Verifikasi:		
1. Dilakukan oleh Pegawai Pemasaran yang bertemu dengan Pemberi Kuasa pada saat Surat Kuasa ini dibuat: a. Memastikan Surat Kuasa diisi lengkap dan sesuai dengan data pada identitas Pemberi Kuasa dan data pada buku tabungan/mutasi rekening. b. Memastikan bahwa Surat Kuasa dibuat dan ditandatangani oleh Pemilik Rekening yang sah dan berhak memberikan instruksi transaksi atas Rekening dimaksud.		
2. Dilakukan oleh Customer Service dan BOSM/SBOS/OO: a. Memastikan Surat Kuasa diisi lengkap dan sesuai dengan data pada identitas Pemberi Kuasa. b. Memastikan data Rekening yang dicantumkan dalam Surat Kuasa ini telah sesuai dengan data yang tercantum pada sistem Bank.		
Diverifikasi oleh	Diverifikasi oleh	Disetujui oleh
Pegawai Pemasaran NIK : Nama Lengkap :	Customer Service NIK : Nama Lengkap :	BOSM/SBOS/OO/Pejabat yang ditunjuk NIK: Nama Lengkap :

**** Bubuhkan tanda “v” pada pilihan yang sesuai**